

ABSTRAK

Kru kapal merupakan sumber daya manusia yang sangat berperan penting dalam pengoperasian kapal, dari hasil observasi dan wawancara singkat didapatkan beberapa kru kapal mengalami keluhan yang mengarah pada kelelahan kerja dan terjadinya insiden tabrakan kapal karena faktor kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada kru kapal di PT. Pelindo Marine Service Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif berupa observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah kru kapal tunda sebanyak 133 responden dengan total sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner IFRC untuk mengukur kelelahan kerja secara subjektif dan pada beban kerja menggunakan alat ukur *pulsemeter*. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis univariat dan multivariat yang menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia dan masa kerja tidak ada hubungan dengan kelelahan kerja. Sedangkan lama kerja, status gizi dan beban kerja terdapat hubungan dengan kelelahan kerja.

Saran bagi perusahaan yaitu adanya forum diskusi perihal evaluasi kerja, pemilihan menu diet dan monitoring, pemberian program olahraga bersama, pengawasan sistem lembur. Saran bagi pekerja yaitu tidak memaksakan diri apabila timbul gejala, melakukan istirahat dan *stretching*, mengkonsumsi air mineral, menajga pola makan dan pola hidup sehat. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih mendalam terutama pada faktor lingkungan kerja dan beban kerja mental.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Kru Kapal, Kuisioner IFRC